

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yaitu ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Yang dimaksud ilmiah ialah penelitian harus berdasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.<sup>69</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif yaitu data berupa angka atau bilangan. Pendekatan kuantitatif ini memiliki tujuan mengeneralisasi temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain. Penelitian ini juga digunakan untuk menjelaskan sebab akibat-akibat antar variabel yang diteliti.<sup>70</sup>

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian penulis menggunakan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih<sup>71</sup>

Penulis akan mengelola data secara statistik dan disajikan secara sistematis. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari

---

<sup>69</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 3

<sup>70</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Sleman: Aswaja Pressindo, 2015), hlm 124

<sup>71</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm 92

keempat variabel yakni variabel Pendidikan ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ), dan minat berwirausaha ( $Y$ ).

## B. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup>

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:<sup>73</sup>

### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini dinyatakan dengan variabel X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang telah direncanakan dengan tujuan untuk menentukan bagaimana cara kerja dunia dengan melakukan proses membentuk akal yang sehat.

Pada variabel pendidikan ini pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

---

<sup>72</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:ALFABETA, 2013), hlm. 59

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2015), hlm. 39

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Pendidikan (X<sub>1</sub>)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pendidikan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan tentang usaha yang akan dimiliki	1. Mengetahui jenis usaha yang akan didirikan	<i>Likert</i>
	Pengetahuan lingkungan usaha	2. Mengetahui bagaimana keadaan lingkungan di sekitar usaha	<i>Likert</i>
	Pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawab	3. Mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab	<i>Likert</i>
	Pengetahuan tentang manajemen organisasi	4. Mengetahui bagaimana mengatur organisasi	<i>Likert</i>
	Pengetahuan tentang peluang usaha minat berwirausaha	5. Mengetahui peluang yang menguntungkan sesuai dengan minat usaha	<i>Likert</i>

#### b. Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sebuah aktivitas untuk pemenuhan kebutuhan serta untuk mencapai tujuan pribadi.

Pada variabel motivasi ini pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Tabel Operasional Variabel Motivasi (X<sub>2</sub>)**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Motivasi (X <sub>2</sub> )	Kebutuhan akan prestasi	1. Kebutuhan untuk berprestasi	<i>Likert</i>
	Pengambilan resiko	2. Berani mengambil resiko	<i>Likert</i>
	Toleransi ketidakpastian	3. Tenang pada situasi yang tidak pasti 4. Mudah beradaptasi di tengah situasi tidak pasti	<i>Likert</i>
	Kepercayaan kepada diri sendiri maupun orang lain	5. Percaya diri dalam berusaha 6. percaya kepada orang lain	<i>Likert</i>
	Kepercayaan diri	7. Bisa mengendalikan ketakutan dalam situasi tertentu	<i>Likert</i>
	Kemerdekaan	8. Mudah berekspresi	<i>Likert</i>
	Keinginan yang kuat	9. Berkeinginan kuat mencapai tujuan	<i>Likert</i>
	kreativitas	10. Gagasan ide yang cemerlang	<i>Likert</i>

c. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama yang menjadi penentu kepribadian anak dimana keluarga juga berperan untuk mempersiapkan sang anak masuk kedalam lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pada variabel lingkungan keluarga ini pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Operasional Variabel Lingkungan Keluarga (X<sub>3</sub>)**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Lingkungan Keluarga (X <sub>3</sub> )	Cara orang tua mendidik	1. Komunikasi dua arah	<i>Likert</i>
	Relasi antar anggota keluarga	2. Komunikasi yang efektif 3. Dukungan emosional	<i>Likert</i>
	Suasana rumah	4. Keharmonisan anggota keluarga	<i>Likert</i>
	Keadaan ekonomi keluarga	5. Kestabilan pendapatan keluarga	<i>Likert</i>
	Pengertian Orang Tua	6. Berempati dan memahami	<i>Likert</i>

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel

ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini dinyatakan dengan variabel Y.

Minat Berwirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri

Pada variabel pendidikan ini pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Tabel Operasional Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Minat Berwirausaha (Y)	Kemauan keras dalam mencapai tujuan dan kebutuhan hidup	1. Berkemauan keras dalam mencapai tujuan 2. Berusaha dengan maksimal untuk mencapai tujuan	<i>Likert</i>
	Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri	3. Percaya diri dengan kemampuan	<i>Likert</i>
	Sikap jujur dan tanggung jawab	4. bersikap jujur dan bertanggung jawab	<i>Likert</i>

	Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha	5. Keadaan jasmani dan rohani yang tangguh	<i>Likert</i>
	Pemikiran yang kreatif dan konstruktif	6. Kemampuan berimajinasi 7. Kemampuan memperbaiki keadaan	<i>Likert</i>
	Berorientasi ke masa depan dan berani mengambil resiko	8. Visi jangka panjang 9. Kemampuan menerima kegagalan	<i>Likert</i>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian<sup>74</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

Pada penelitian ini, objek yang digunakan sebagai populasi adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi, baik laki-laki

<sup>74</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2015), hlm 190

maupun perempuan, untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan, kebutuhan dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha , dengan jumlah populasi sebanyak 590 mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2020-2023.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sendiri. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi diketahui, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling*, yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* yang merupakan teknik prosedur pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>76</sup>

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 10%. Rumusnya yakni:

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Nonparament untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 92

<sup>76</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, hlm 60

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 590 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05^2 \cdot (590 - 1) + (2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5))}$$

$$S = \frac{399,135}{1,4725 + 0,6765}$$

$$S = \frac{399,135}{2,149}$$

$$S = 185,73 \text{ (dibulatkan menjadi 186)}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$\lambda^2 = 2,706$  (dk = 1, taraf kesalahan 10%)

d = 0,05

P = Q = 0,5

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Issac Michael dengan taraf kesalahan 10%, maka dengan jumlah populasi 590 mahasiswa Fakultas Agama Islam diperlukan 186 mahasiswa Fakultas Agama Islam yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.<sup>77</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini 2 macam data yaitu:

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D...*, HLM. 256

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai tujuan penelitian.<sup>78</sup> Penulis melakukan wawancara kepada mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya sebagai survei awal penelitian.

## 2. Kuisioner

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan pertanyaan yang bersifat tertutup atau terbuka untuk diisi oleh responden. Angket merupakan metode pengumpulan data yang paling populer. Angket ini sering digunakan untuk *polling* atau survei yang melibatkan populasi yang sangat luas.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini akan disebarkan pertanyaan-pertanyaan menggunakan media Google Form dan akan disebar melalui WhatsApp secara pribadi kepada mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati<sup>80</sup>. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan

---

<sup>78</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm, 408.

<sup>79</sup> Esti Aryani, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Malang: VC IRDH, 2018), hlm. 57

<sup>80</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm 1

dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang di ajukan dalam penelitian. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>81</sup>

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Universitas Siliwangi dengan kuesioner yang disusun dalam bentuk angket dan disediakan lima opsi pilihan dengan teknik skala penilaian keseluruhan angket disusun dengan teknik *self report* yaitu dengan meminta responden untuk memberikan penilaian sesuai dengan tanggapan mereka.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Pendidikan Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan Usaha	1. Mengetahui cara analisis resiko dan peluang 2. Mengetahui tentang pasar	1,2

---

<sup>81</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Contoh Skripsi Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 142

	Pengetahuan Lingkungan	3. Mengetahui kondisi lingkungan yang baik 4. Pengolahan limbah secara efisien dan ramah lingkungan merupakan keberlanjutan dalam lingkungan usaha	3, 4
	Pengetahuan Tugas dan Tanggung Jawab	5. Mengetahui tugas dari seorang <i>leader</i> 6. Mengetahui pembagian tugas sesuai dengan divisi	5, 6
	Pengetahuan manajemen Organisasi	7. Mengetahui manajemen pengelolaan organisasi 8. Pemimpin dalam manajemen organisasi memiliki peran kunci dalam menginspirasi anggota	7, 8
	Pengetahuan peluang usaha minat berwirausaha	9. Mengetahui peluang usaha di sekitar lingkungan 10. Peluang merupakan langkah awal dalam memulai bisnis	9, 10

Motivasi (X <sub>2</sub> )	Kebutuhan akan prestasi	11. Prestasi merupakan dorongan untuk perkembangan individu 12. Prestasi akan meningkatkan motivasi untuk mengejar kesuksesan	11, 12
	Pengambilan resiko	13. Berani mengambil resiko 14. Mengetahui kapan harus mengambil resiko	13, 14
	Toleransi ketidakpastian	15. Tenang pada situasi yang tidak pasti 16. Mudah beradaptasi di tengah situasi tidak pasti	15, 16
	Kepercayaan kepada diri sendiri maupun orang lain	17. Percaya diri dalam berusaha 18. percaya kepada orang lain	17, 18
	Kepercayaan diri	19. Bisa mengendalikan ketakutan dalam situasi tertentu 20. Kunci keberhasilan dalam mengatasi tantangan adalah dengan percaya diri	19, 20

	Kemerdekaan	21. Mudah menciptakan peluang baru 22. Mudah mengemukakan ide	21, 22
	Keinginan yang kuat	23. Memiliki keinginan yang kuat dalam mencapai tujuan 24. Selalu berusaha untuk mewujudkan keinginan	23, 24
	keativitas	25. Mampu memunculkan gagasan ide yang cemerlang 26. Mampu mengimplementasikan ide	25, 26
Lingkungan Keluarga (X <sub>3</sub> )	Cara orang tua mendidik	27. Komunikasi dua arah 28. Orang tua mengajarkan menggunakan contoh	27, 28
	Relasi antar anggota keluarga	29. Komunikasi yang efektif 30. Dukungan emosional	29, 30
	Suasana rumah	31. Keharmonisan di dalam keluarga	31, 32

		32. Anggota keluarga saling menghargai satu sama lain	
	Keadaan ekonomi keluarga	33. Pendapatan keluarga yang stabil 34. Keluarga memprioritaskan kebutuhan dasar	33, 34
	Pengertian Orang Tua	35. Berempati dan memahami 36. Mengayomi dan mendidik serta memberikan contoh positif	35, 36
Minat Berwirausaha (Y)	Percaya Diri	37. Percaya dengan kemampuan diri sendiri 38. Memiliki keyakinan dan keberanian saat menghadapi tantangan	37, 38
	Berorientasi pada tugas dan hasil	39. Fokus pada hasil akhir 40. Mengerjakan tugas dengan hati-hati	39, 40
	Pengambilan resiko	41. Berani untuk mengambil resiko 42. Melakukan analisis sebelum mengambil resiko	41, 42

	Kepemimpinan	43. Mampu memimpin diri sendiri 44. Mampu memimpin tim	43, 44
	Keorisinilan	45. Mampu menghasilkan ide original 46. Mampu melakukan analisis terhadap masalah dan menemukan solusi	45, 46
	Berorientasi ke masa depan	47. Mampu memikirkan Visi jangka panjang 48. Peningkatkan kualitas produk merupakan tanda bahwa fokus pada orientasi ke masa depan	47, 48
	Kreativitas	49. Mampu untuk berkreaitivitas 50. Mampu untuk mengembangkan ide	49, 50

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai bentuk pernyataan berkonotasi SS, S, KS, TS, STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 6 Nilai Untuk Pernyataan Positif**

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria Jawaban variabel</b>
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

**Tabel 3. 7 Nilai Untuk pernyataan Negatif**

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria Jawaban variabel</b>
1	Sangat Setuju (SS)
2	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RG)
4	Tidak Setuju (TS)
5	Sangat Tidak Setuju (STS)

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti dan melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan<sup>82</sup>

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik kuantitatif deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>83</sup>

Pada penelitian ini, deskripsi data dilakukan untuk menjelaskan setiap variabel yang diteliti yaitu Pendidikan ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), Lingkungan keluarga ( $X_3$ ), terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ )

#### 1. Penentuan Hipotesis

a.  $H_{01}: \rho = 0$  ; Pendidikan ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ )

$H_{a1}: \rho \neq 0$  ; Pendidikan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha ( $Y$ )

b.  $H_{02}: \rho = 0$  ; Motivasi ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ )

$H_{a2}: \rho \neq 0$  ; Motivasi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha ( $Y$ )

c.  $H_{03}: \rho = 0$  ; Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ )

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 226

<sup>83</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Yogyakarta: Start Up, 2017), hlm. 129

$H_{a3}: \rho \neq 0$  ; Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

- d.  $H_{04}: \rho = 0$  ; Pendidikan ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), dan Lingkungan keluarga ( $X_3$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_{a4}: \rho \neq 0$  ; Pendidikan ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), dan Lingkungan keluarga ( $X_3$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y)

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis 1-3

#### 1) Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisaran antara 1 sampai -1, dimana nilai yang mendekati 1 atau -1 memiliki arti bahwa hubungan dua variabel semakin kuat. Sementara jika nilai mendekati nol memiliki arti bahwa hubungan dua variabel semakin lemah. Nilai positif memiliki hubungan searah dimana jika X naik, maka Y juga naik. Nilai *negarive* memiliki hubungan terbalik dimana jika X naik, maka Y turun.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Ce Gunawan, 2018, *Mahir menguasai SPSS*, (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25), (Sleman: Deepublish), hlm. 169

Berikut merupakan pedoman untuk memberikan nilai interpretasi koefisien korelasi:<sup>85</sup>

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

## 2) Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel. Adapun regresi sederhana merupakan bentuk hubungan fungsional antara dua variabel.<sup>86</sup> Pengolahan data regresi dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan variasi (ragam) naik turunnya variabel Y yang dijelaskan oleh pengaruh linier variabel X. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan satu, memiliki arti bahwa ragam naik turunnya variabel Y seluruhnya disebabkan oleh pengaruh variabel x sehingga nilai X diketahui maka nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (...), hlm. 184

<sup>86</sup> Ivan Fanani, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi LBMStatistic 20.0)*, (Sleman: Deepublish, 2019), hlm. 55

<sup>87</sup> Dergibson dan Sugiarto, *Metode Statistika Untubk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 259

#### 4) Uji t

Uji t (uji koefisien sederhana) memiliki tujuan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujiannya yaitu:<sup>88</sup>

- Jika nilai signifikansi propabilitas  $t < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara signifikan ( $H_0$  diterima).
- Jika nilai signifikansi propabilitas  $t > 0,05$ , maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen ( $H_0$  ditolak)

#### b. Uji Hipotesis 4

##### 1) Korelasi Berganda

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Korelasi berganda merupakan analisis keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Ce Gunawan, 2018, *Mahir menguasai SPSS*, (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25), (Sleman: Deepublish), hlm. 207

<sup>89</sup> Ivan Fanani, *Statistik Pendidikan* (Lengkap Dengan Aplikasi LBMStatistic 20.0), (Sleman: Deepublish, 2019), hlm. 47

## 2) Regresi Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Regresi berganda merupakan hubungan pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat.<sup>90</sup>

## 3) Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan atau uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05.

Terdapat kriteria pengujian dalam uji f, yaitu:<sup>91</sup>

- Jika nilai propabilitas  $< 0,05$ , maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai propabilitas  $> 0,05$ , maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

---

<sup>90</sup> Ivan Fanani, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi LBMStatistic 20.0)*, (Sleman: Deepublish, 2019), hlm. 55

<sup>91</sup> Ce Gunawan, 2018, *Mahir menguasai SPSS, (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Sleman: Deepublish), hlm. 208

## G. Uji Persyaratan Analisa

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji persyaratan kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi datar tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>92</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas dihitung dengan menggunakan alat bantu yaitu SPSS melalui *kolmogrof Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji yang dilakukan ini untuk melihat spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Melalui uji ini akan diperoleh informasi model empiris sebaiknya linier, kuadran atau kubik. Untuk melakukan uji ini harus membuat asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linier. Tujuan dari uji linieritas untuk mengetahui dua variabel yang mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan.<sup>93</sup> Uji linieritas ini dilakukan yang pertama dengan uji membandingkan nilai signifikansi 0,05 dan yang kedua dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 203

<sup>93</sup> *Ibid*

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>94</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>95</sup> Untuk menguji heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji koefisien korelasi spearman's Rho, yang mana metode ini mengkorelasikan variabel independen dengan nilai unstandardized residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Bila korelasi di antara variabel independen dengan residual dapat signifikan lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan tak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.<sup>96</sup>

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 185

<sup>95</sup> Romie Priyastastama, *Buku sakti Kuasasi SPSS*, (Yogyakarta: Start Up, 2017), hlm. 125

<sup>96</sup> *Ibid*, hlm. 129

## H. Tempat dan Jadwal Penelitian

### 1. Tempat

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi, yang beralamatkan di Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

### 2. Waktu Penelitian

**Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1.	Penyusunan Usulan Penelitian										
2.	Studi Pendahuluan										
3.	Seminar Usulan Penelitian										
4.	Penelitian										
5.	Analisis Data										
6.	Olah Data										
7.	Seminar hasil										
8.	Skripsi										